

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BUAH MERAH (*Pandanus conoideus Lam*) DI KABUPATEN TOLIKARA PROVINSI PAPUA

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2



Diajukan Oleh :

BEEN KOGOYA
0764020077

MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA
2009**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BUAH MERAH (*Pandanus
conoides lam*) DI KABUPATEN TOLIKARA PROVINSI PAPUA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

BEEN KOGOYA

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 12 Desember 2009 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima

SUSUSNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Dr.Ir. Sudiyarto, MM

Pembimbing pendamping

Dr.Ir. Sumartono, MS

Anggota Dewan Penguji

Drs.Ec. Prasetyo Hadi, MM

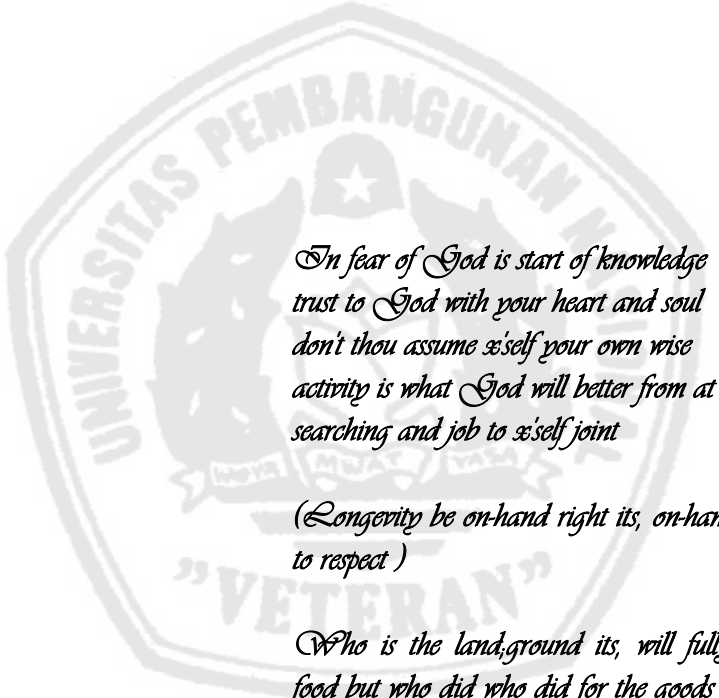
Ir. Sri Tjondro Winarno, MM

Ir. A. Rachman Waliulu, MS

Ir. Setyo Parsudi, MP

Surabaya, Desember 2009
UPN "Veteran" Jawa Timur
Program Pascasarjana
Direktur,

Prof. Dr. Djohan Mashudi, MS



*In fear of God is start of knowledge
trust to God with your heart and soul
don't thou assume yourself your own wise
activity is what God will better from at
searching and job to yourself joint*

*(Longevity be on-hand right its, on-hand left its the rich
to respect)*

*Who is the land,ground its, will fully filled with the
food but who did who did for the goods the useless witless
kindness*

*Better become the little man from at behave with
swank people*

*Each and everyone incoming to God and listen the
the infinite word and also do its God will expressed to
whom just He analogous*

KATA PENGANTAR

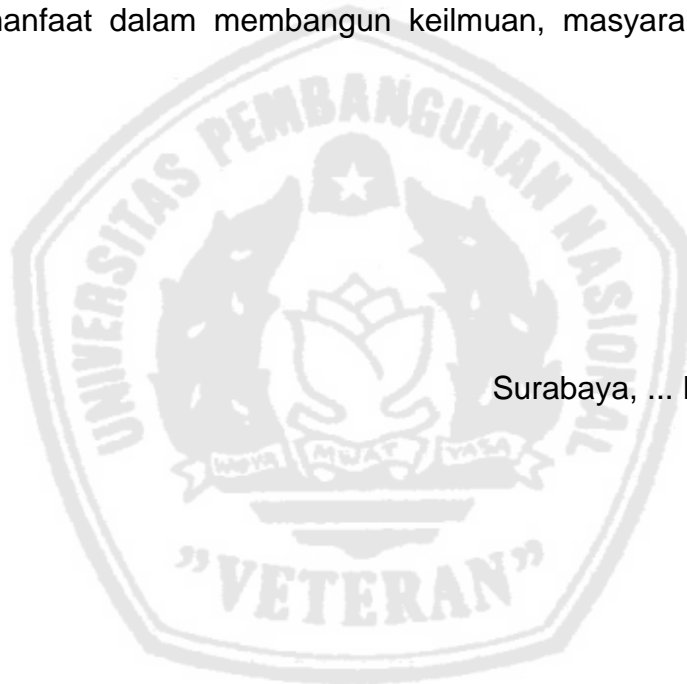
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul : STRATEGI PEMASARAN PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BUAH MERAH (*Pandanus conoideus lam*) DI KABUPATEN TOLIKARA PROVINSI PAPUA. Tesis ini disusun sebagai satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Sudiyarto, MM. selaku pembimbing Utama, dan Ketua program studi Magister Manajemen Agribisnis, Dr.Ir. Soemartono, MS, selaku pembimbing pendamping, dan sebagai staf pengajar pada program pascasarjana. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Direktur beserta staf, dan seluruh Dosen program pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Gubernur Provinsi Papua yang telah membantu memberikan beasiswa kepada penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata-2 di program studi Magister Manajemen Agribisnis, program pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Bupati Kabupaten Jayawijaya telah membantu memberikan dana guna menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

5. Sembah sujud kepada Ayahanda J.R. Samba dan Ibunda Margaretha Silambi yang telah mendoakan untuk keberhasilan penulis.
6. Secara khusus sampaikan kepada Rekan-rekan PD 21 Lidah wetan yang telah mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus maju.

Tesis ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Namun demikian penulis berharap semoga dalam melaksanakan tugas penelitian banyak masukan dari orang-orang lapangan memberikan manfaat dalam membangun keilmuan, masyarakat, bangsa dan negara.



Surabaya, ... Nopember, 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	13
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Kegunaan Penelitian	15
II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	17
2.2. Landasan Teori	18
2.2.1. Strategi pengembangan bisnis	18
2.2.2.1. Pengertian strategi	18
2.2.2.2. Manajemen strategi	20
2.2.2.4. Macam-macam strategi	21
2.2.2.5. Manfaat manajemen strategi	23
2.2.2.6. Proses manajemen strategi	24
2.2.3. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	25
2.2.4. Analisis SWOT sebagai alat formulasi strategi	38
2.2.1. Konsep Promosi	29
2.2.1.1. Pengertian promosi	29

2.2.1.2. Strategi Promosi	33
2.2.1.3. Macam-macam promosi	35
2.2.1.4. Biaya Promosi	38
2.2.5. Komoditas buah merah	39
2.2.6. Konsep Agribisnis	44
2.3. Kerangka pikiran	48

III: METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan wantu penelitian	52
3.2. Populasi dan Sampel	52
3.3. Sumber Data	53
3.4. Pengumpulan Data	53
3.5. Analisis Data	54
3.6. Definisi dan pengukuran Variabel	54
3.6.1. Analisis IFAS dan EFAS	54
3.6.2. Matrik SWOT	57

IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Faktor Internal	62
4.1.1. Kekuatan (<i>Strengths</i>)	63
4.1.2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	68
4.2. Analisis Faktor Eksternal	73
4.2.1. Peluang (<i>Opportunities</i>)	74
4.2.2. Ancaman (<i>Threats</i>)	79
4.3. Perumusan Alternatif Strategi	83
4.4. Pemilihan Strategi dan Implementasinya	86

V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101



DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

1. Rata-tara Iklim beberapa kota besar di Papua	7
2. Analisis Strategi faktor Internal	56
3. Analisis Strategi faktor Eksternal	57
4. Matrik Analisis Strategi Faktor Internal	63
5. Matrik Analisis Strategi Faktor Eksternal	73
6. Kandungan senyawa aktif dalam buah merah	89
7. Kandungan Nutrisi per 100 gram buah merah	89



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Tahap-tahap proses manajemen	25
2. Skema sistematis produksi	49
3. Kerangka pikiran	50
4. Matrik SWOT	57
5. Diagram analisis SWOT	59
6. Diagram Matrik SWOT Perumusan Alternatif Strategi	84
7. Diagram SWOT Posisi pemilihan strategi dan Implementasi	87



RINGKASAN

BEEN KOGOYA. Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 21 Desember 2009. Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Merah (*Pandanus conoideus lam*) di Kabupaten Tolikara Provinsi Papua; Pembimbing Utama : Dr. Ir. Sudiyarto, MM; Pembimbing Pendamping : Dr.Ir. Sumartono, MS

Tujuan penelitian antara lain : (1) Mengidentifikasi potensi tanaman buah merah ditinjau dari pengembangan luas areal, produksi dan menghitung tingkat efisiensi usaha buah merah (2) mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan Agribisnis Buah merah di Kabupaten Tolikara, (3) Untuk strategi pengembangan Agribisnis buah merah dalam upaya meningkatkan nilai tambah bagi petani di Kabupaten Tolikara

Penelitian dilakukan di Kabupaten Tolikara dengan metode pengumpulan data kewilayahan dengan menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah analisis trend linear, analisis R/C ratio, analisis SWOT dan analisis deskriptif tanaman buah merah.

Hasil penelitian antara lain : (1) Perkembangan luas areal tanam, produksi buah merah dari tahun 2001 - 2007 di Kabupaten Tolikara mempunyai kecenderungan meningkat, serta Industri Rumah tangga merupakan kegiatan usaha yang efisien dan mampu meningkatkan nilai tambah, (2) Faktor internal yang mempengaruhi pengembangan agribisnis buah merah di Kabupaten Tolikara antara lain (a) faktor Kekuatan : potensi kebun, Varietas unggul, merek produk, biaya produksi dan Harga (b) faktor kelemahan : Promosi produk, Teknologi pengolahan , Rendahnya kualitas sumber daya manusia, modal dan informasi pasar . Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan agribisnis di Kabupaten Tolikara antara lain (a) Faktor peluang : Khasiat produk, Agroklimat , hubungan kemitraan , dukungan pemerintah dan loyalitas pelanggan, (b) faktor ancaman : daerah pemasaran ,transportasi ,Buah merah Instan dan pergeseran penggunaan lahan, (3) Strategi pengembangan merah dalam upaya peningkatan nilai tambah bagi petani di Kabupaten Tolikara membutuhkan upaya peningkatan produksi dilakukan sumberdaya manusia yang trampil , kebijakan perkreditan, pengembangan manajemen agribisnis dan pengembangan sentra produksi dalam upaya pengembangan kelembagaan usaha dan transportasi antar daerah pengembangan kualitas sumberdaya manusia, pengembangan jaminan mutu produksi dan pengembangan kemitraan usaha perlu melakukan perbaikan.

SUMMARY

BEEN KOGOYA. Postgraduate Program university of national development "veteran" East Java, 21 December 2009. Strategy of development Agribisnis Red fruit (*Pandanus conoideus lam*) in sub-province Tolikara Province Papua. Supervisor : Dr. Ir. Sudiyarto, MM; Co-Supervisor : Dr.Ir. Sumartono, MS.

Purpose of research for example: (1) identify potency of crop red fruit evaluation from development wide areal, production and count to mount efficiency of effort red fruit (2) identify internal environment and eksternal which influence the development Agribisnis red fruit in sub-province Tolikara, (3) To strategy of development Agribisnis red fruit in the effort the added value for the farmer in sub-province Tolikara.

Research do in sub-province Tolikara with method data collecting the regional by using method analysis of date which use is analysis trend linear, analysis R/C ratio, analysis SWOT and descriptive analysis red fruit crop.

Result of research for example: (1) wide growth areal plant, red fruit production from year 2001-2007 in sub-province Tolikara have the have the tendency, and also home industry represent the which business activity efficient and can added value. (2) internal factor which influence the development agribisnis red fruit in sub-province Tolikara for example (a) factor of strength: potency of garden, Varietas pre-eminent, Red fruit benefit, brand of product, production cost (b) factor of weakness: promotion of product, technology of processing, lower the human resource quality capital and information of market. While factor eksternal which influence the development agribisnis in sub-province Tolikara for example (a) factor of opportunity: price of product, regional condition, relation business, government support and loyalties consumer, (b) factor of threat: area of marketing red fruit transportation Instan and friction of usage farm (3) red development strategy in the effort improvement added value for the farmer in sub-province Tolikara require to strive product increase do the which human resource skilled, policy of credit, development of management agribisnis and development sentra production in the effort development institute of effort and interregional transportation development of quality human resource, development of best quality production and development of partner effort require to did repair.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah merah (*Pandanus conoideus lam*) merupakan salah satu jenis tumbuhan tropik yang dikenal memiliki banyak khasiat untuk kesehatan bagi umat manusia, dalam masyarakat di tanah papua bagian pedalaman lebih dikenal dengan sebutan *tawi*, sedangkan penduduk di pesisir pantai menyebutnya dengan sebutan buah merah dan saat ini telah dimasyarakatkan dengan sebutan minyak/sari buah merah papua. Buah merah sebagai bahan makanan dan bahan pewarna secara tradisional sejak dahulu masyarakat telah mengkonsumsi sebagai makanan sehari-hari terutama masyarakat yang bermukim di wilayah pegunungan jayawijaya dan sekitarnya yang menggunakan teknologi budidaya dan pascapanen yang sederhana merupakan warisan secara ilmu turun-temurun dari nenek moyang.

Buah-buahan tropik khususnya buah merah merupakan sumber daya alam yang belum banyak dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dengan sebaik-baiknya. Kabupaten Tolikara dapat memanfaatkan buah merah sebagai salah satu sumber pendapatan ekonomi yang cukup besar. Volume buah merah yang cukup dan selalu tersedia setiap musim panen terbuang begitu saja, karena cara pemasaran masih tradisional yaitu petani panen langsung dijual di kebun dalam bentuk buah segar dan harga ditentukan oleh pemilik modal, karena banyak kendala yang di hadapi petani adalah faktor penunjang yang tidak memandai yaitu sumber daya manusia, teknologi, sarana dan prasarana produksi, pemasaran, transportasi, infrastruktur dan geografis

yang tidak mendukung yang mengakibatkan daya saing lemah, taraf hidup masyarakat tidak dapat berubah dari tahun ke tahun tetap, karena tingkat pengetahuan petani tentang produksi, pemasaran, modal dan tenaga kerja sangat rendah dan petugas teknis lapangan atau penyuluh pertanian lapangan tidak berfungsi dengan baik sehingga petani belum mampu memproduksi secara optimal sekalipun luas lahan milik petani sangat tersedia. Kendala-kendala yang dihadapi masyarakat tersebut perlu dicarikan jalan keluarnya, pencapaian tujuan pemerintah Kabupaten Tolikara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedalaman papua.

Mencermati komoditas buah merah merupakan buah-buahan tropik yang mempunyai keunggulan komparatif (*comparative advantage*) sebagai salah satu kekayaan sumber daya alam di Tolikara yang belum banyak masyarakat mengenal sebagai tanaman yang memiliki berkhasiat obat perlu dikembangkan.

Di tengah-tengah kondisi perekonomian yang sedang sulit berkepanjangan, dan berakibat terhadap harga obat-obatan generik yang melambung, dimana obat generik mengalami kenaikan hingga 75 % banyak masyarakat tidak bisa mengobati penyakit sebab tidak memiliki dana akhirnya banyak yang harus berakhir dengan kematian. Untuk mengangkat derajat kesehatan seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, diperkenalkan sari buah merah yang telah dibuktikan oleh penelitian iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), berkhasiat sebagai obat multiguna untuk mengatasi berbagai penyakit. Untuk tanaman obat seperti buah merah ini potensi pasar dalam negeri khususnya untuk memasok bahan baku bagi industri makanan, minuman

dan kosmetik.

Sistem agribisnis merupakan penyumbang terbesar dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB), peluang penyerapan kesempatan kerja dan ikut serta dalam peningkatan ekspor. Hasil analisis Deptan (2001) menyatakan bahwa kontribusi sistem agribisnis dalam produk domestik bruto mencapai sekitar 48 %, dalam penyerapan tenaga kerja mencapai 77 %, dan dalam total ekspor menyumbang 50-80 % dari nilai ekspor non migas. Sistem agribisnis juga mempunyai peran penting dalam pelestarian lingkungan hidup karena mampu meratakan penyebaran penduduk dan segala aktivitasnya sehingga dapat mencegah tekanan penduduk yang berlebihan pada daerah tertentu, tekanan penduduk dan aktivitasnya yang berlebihan hanya pada daerah tertentu dapat mengakibatkan ketidakseimbangan ekosistem karena eksploitasi yang berlebihan sehingga dapat merusak lingkungan hidup daerah tersebut.

Pembangunan sistem agribisnis sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi nasional (*agribisnis led development*) maka persoalan ekonomi Indonesia saat ini seperti pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, peningkatan devisa, pemerataan kesejahteraan dan percepatan pembangunan ekonomi daerah yang dapat membangun ketahanan pangan serta pelestarian lingkungan hidup, seharusnya dapat dipecahkan dilakukan dengan baik dan dilakukan secara berkelanjutan. Sebetulnya saat ini di Papua merupakan saat yang sangat tepat untuk mengembangkan komoditi Buah Merah melalui pembangunan sistem agribisnis perkebunan buah merah.

Dilihat dari persyaratan untuk pengembangan komoditas , maka komoditas yang akan dikembangkan melalui sistem agribisnis (sa'id dan Intan, 2001), harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Dapat mendukung pertumbuhan ekonomi
2. Teknologi untuk pengembanganya telah dikuasai
3. Manfaat pengembangan dapat dirasakan secara merata oleh petani produsen, pengusaha dan konsumen.
4. Dapat menjamin ketersediaan produk dan perbaikan gizi masyarakat

Peningkatan nilai tambah (*added value*) produk Nasional dan memperkokoh struktur perekonomian kita maka pengembangan ekonomi harus dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dan produk unggulan disetiap daerah. Pengembangan produk unggulan daerah disesuaikan dengan kompetensi daerah akan mendorong tumbuhnya agribisnis. Pengembangan produk unggulan daerah yang sebagian besar adalah produk pertanian akan semakin dikembangkan dan dipercepat dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah. Komoditas pertanian hendaknya bukan lagi dipadang sebagai komoditas perdagangan, tetapi sebagai bahan baku industri dengan mengoptimalkan pendayagunaan seluruh komponen yang terdapat dalam komoditas tersebut, hal inilah sebagai salah satu faktor mendukung berkembangnya agribisnis.

Komoditas buah merah Papua khususnya di Kabupaten Tolikara memiliki keunggulan komparatif yang diindikasikan oleh luas lahan dan produksi terbesar buah merah di Papua sebagai komoditas andalan, buah merah memegang peranan penting di kabupaten Tolikara karena memiliki,

nilai sosial ekonomi dan sosial budaya masyarakat setempat dari turunan-temurun terpelihara dengan baik sampai saat ini, namun belum mengetahui jumlah luas areal dan luas produksi pertahun karena Kabupaten Tolikara merupakan salah satu Kabupaten pemakaran baru dari Kabupaten Jayawijaya.

Buah merah merupakan salah satu komoditas andalan di Kabupaten Tolikara yang masih mempunyai beberapa kelemahan dalam mengembangkan melalui sistem agribisnisnya. Kelemahan agribisnis buah di Kabupaten Tolikara ialah:

1. Daya saing dengan produsen dari daerah lain sangat lemah karena tidak ada kontinuitas produksi
2. pertanaman buah merah masih dibudidayakan dengan teknologi yang relatif sederhana
3. Teknologi produksi dan pasca panen belum dilakukan secara maksimal dalam pengelolaan kebun
4. Sistem dan strategi pemasaran masih lemah dari dukungan pemerintah daerah setempat.
5. Prasaran dan sarana penunjang produksi tidak mendukung seperti transportasi, pasar, perbankan, teknologi sangat tidak memenuhi.

Untuk itu penelitian ini difokuskan pada kajian untuk mengetahui Pengembangan Agribisnis buah merah di Kabupaten Tolikara Provinsi Papua.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Papua merupakan provinsi dengan tingkat kemiskinan paling tinggi di Indonesia walaupun potensi lahan yang tersedia sangat luas dan juga kaya dengan hasil tambang emas dan minyak. Peringkat provinsi Papua berada

pada rangking ke 30 dari 33 provinsi seluruh Indonesia (BPS, 2007). Angka kemiskinan di daerah pedesaan berkisar 59,17 %, sedangkan di perkotaan 27,32 %. Sektor pertanian menyumbang 30 % pendapatan daerah regional bruto (PDRB), dengan tingkat pertumbuhan yang relatif rendah 3,5 % antara tahun 2005-2007. Penduduk dengan basis ekonomi rumah tangga dari pertanian 90 %. Hal ini memberi indikasi bahwa kemiskinan terjadi kalangan penduduk pedesaan dengan mata pencaharian bertani (Hendayana dan Hutabarat, 2004).

Ketertinggalan pembangunan sektor pertanian di Papua disebabkan oleh interaksi berganda antara faktor-faktor biofisik (sumber daya lahan), sosial budaya (sumberdaya manusia dan kelembagaan), tekno-ekonomi dan faktor politis. Rumitnya interaksi faktor-faktor tersebut penyebab proses adopsi inovasi sangat lambat yang bermuara pada tinggi tingkat kemiskinan, rendahnya tingkat kesejahteraan serta rendahnya ketahanan pangan. Berbagai faktor keterbelakangan tersebut seperti keterbatasan infrastruktur penunjang pertanian (transportasi maupun irigasi), belum berkembangnya kelembagaan pertanian, keterbatasan jumlah maupun tingkat keterampilan sumberdaya manusia pertanian, rendah minat investor/pengusaha, tidak kuatnya kepastian hukum berkenaan dengan penggunaan lahan, belum berkembangnya teknologi pasca panen dan agroindustri dan rendahnya akses petani terhadap pasar (Supriadi, 2007).

Sejak enam tahun terakhir ini Papua telah menjadi pusat produksi minyak buah merah di Indonesia. Produksi buah merah dari kabupaten Tolikara ini mencapai 70 % dari total produksi di Papua. Minyak buah merah yang

diproduksi dari petani di Kabupaten Tolikara pada umumnya di pasarkan ke beberapa kota besar di Indonesia seperti Jayapura, Makassar, Manado, Bali, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Bogor dan Jakarta menjadi pasar pengumpul dan distribusi ke daerah lain bahkan ekspor ke luar negeri dengan harga jual sangat mahal, namun petani sebagai produsen tidak dapat menikmati dari hasil produksi minyak buah merah, karena penetapan harga dari pemilik modal, distribusi produk pasar sulit sehingga keadaan petani dari jaman baru sampai erahnya teknologi dan informasi seperti saat ini tidak dapat berubah peningkatan kesejahteraan petani setempat.

Berdasarkan urain pada latar belakang, maka Kabupaten Tolikara sebagai salah satu daerah sentra produksi buah merah di Papua memiliki potensi dan peluang untuk mengembangkan agribisnis tanaman buah merah cukup besar. Untuk pengembangan tanaman buah merah di Kabupaten Tolikara, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi dan pengembangan agribisnis buah merah ditinjau dari luas areal, produksi dan menghitung tingkat efisiensi usaha buah merah ?
2. Bagaimana lingkungan Internal dan Eksternal yang mendukung strategi pengembangan Agribisnis buah merah di Kabupaten Tolikara ?
3. Bagaimana strategi pengembangan agribisnis buah merah dalam upaya meningkatkan nilai tambah di Kabupaten Tolikara ?
4. Banagimana merumuskan strategi kebijakan dalam upaya pengembangan Agribisnis buah merah di Kabupaten Tolikara ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi potensi buah merah dan di tinjau dari luas areal, produksi dan menghitung tingkat efisiensi usaha buah merah.
2. Untuk Mengidentifikasi lingkungan Internal dan Eksternal yang mendukung strategi pengembangan agribisnis buah merah di Kabupaten Tolikara.
3. Untuk strategi pengembangan agribisnis buah merah dalam upaya meningkatkan nilai tambah di Kabupaten Tolikara
4. Untuk merumuskan strategi kebijakan dalam upaya pengembangan agribisnis buah merah di Kabupaten Tolikara.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Tolikara untuk penetapan kebijakan pengembangan agribisnis tanaman buah merah sebagai komoditas keunggulan daerah Kabupaten Tolikara.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi peluang investasi bagi investor/perusahaan yang menanamkan modalnya dalam rangka pengembangan agribisnis buah merah di Papua khususnya Kabupaten Tolikara.
3. Untuk kebutuhan penelitian lanjutan tentang explorasi sistem Agribisnis buah merah di Kabupaten Tolikara.